

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking* diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,33 dan untuk metode pembelajaran Konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,83. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi pada pokok kas kecil yang diberi strategi pembelajaran *Higher Order Thinking* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran Konvensional.
2. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking* partisipasi siswa dalam belajar semakin meningkat karena siswa berpikir kreatif sehingga diperoleh hasil belajar siswa juga meningkat.
3. Hipotesis dalam penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 7,961$ dan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk $(n_1 + n_2) - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ diperoleh $t_{(0,90)(58)}$ sebesar 1,672 dengan perhitungan interpolasi linear. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,961 > 1,672$, ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan $t_{hitung} = 7,961$ dan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk $(n_1 + n_2) - 2 = 30$

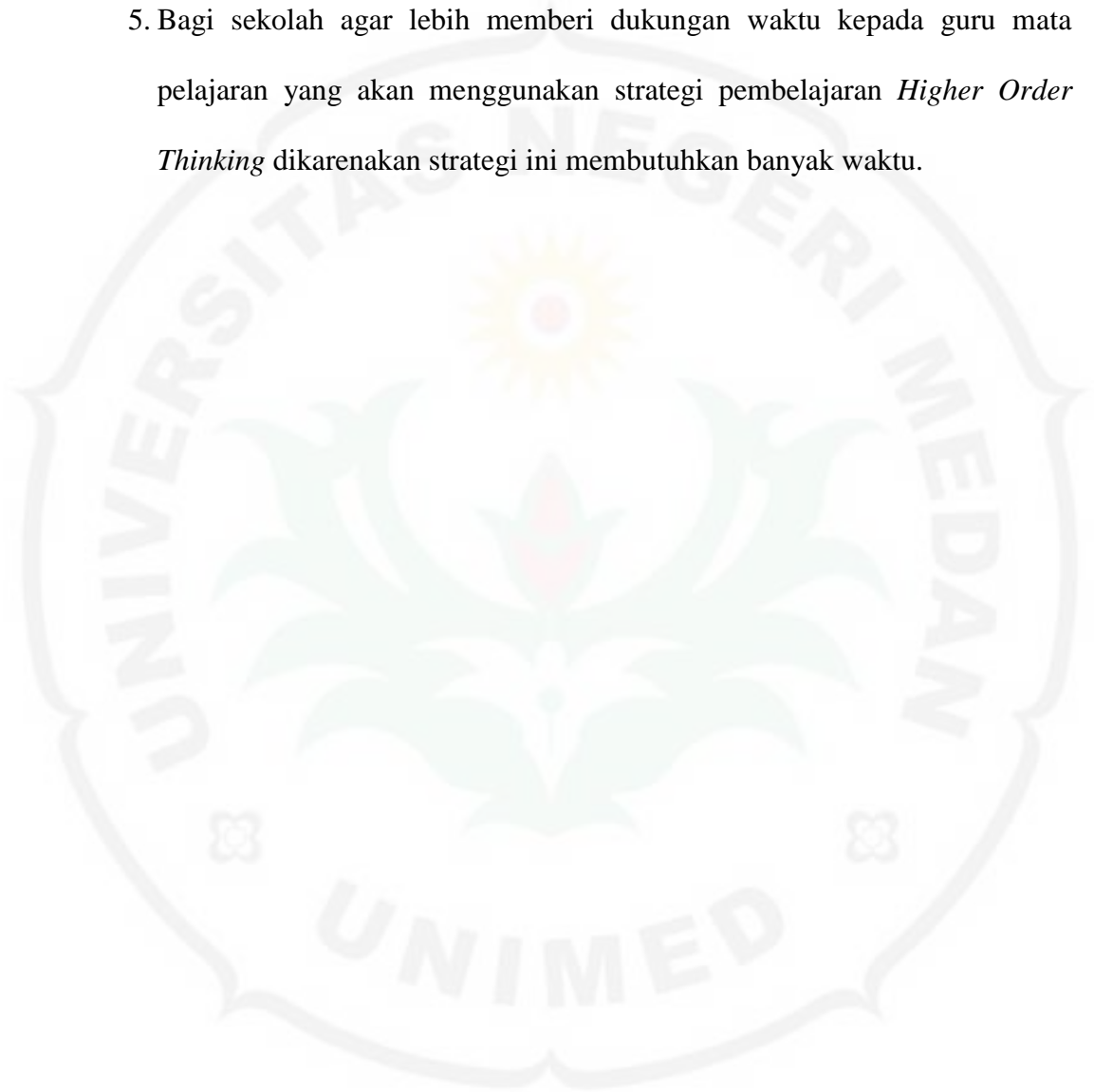
+ 30 - 2 = 58 diperoleh $t_{(0,90)(58)}$ sebesar 1,672 dengan perhitungan interpolasi linear. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,961 > 1,672$, terhadap hasil belajar akuntansi siswa XI AK SMK Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru sebelum memulai pelajaran harus mengenal karakteristik siswa seperti siswa yang memiliki daya tangkap cepat atau lambat sehingga guru tidak perlu mengulang-ngulang penjelasan dan waktu pembelajaran dapat digunakan secara efisien.
2. Guru harus menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana sehingga dapat dimengerti oleh seluruh siswa
3. Guru harus menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif melakukan dialog kepada siswa agar siswa tidak takut menyampaikan argumen.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menjelaskan terlebih dahulu kepada gurutahapan-tahapan strategi pembelajaran *Higher Order Thinkin* sebelum proses pembelajaran berlangsung agar tidak menghabiskan banyak waktu.

5. Bagi sekolah agar lebih memberi dukungan waktu kepada guru mata pelajaran yang akan menggunakan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking* dikarenakan strategi ini membutuhkan banyak waktu.



THE
Character Building
UNIVERSITY